



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

PEMBUKAAN JALUR PELAYARAN BARU CHINA INDONESIA

Sony Hendra Permana
Peneliti Muda
sony.hendra@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Perusahaan pelayaran, PT. Meratus Line bekerjasama dengan Pelindo, telah membuka jalur pelayaran baru China Indonesia Express dengan rute Jakarta-Semarang-Surabaya-Qingdao-Shanghai dengan jadwal keberangkatan 2 (dua) minggu sekali. Sebelumnya, PT. Meratus Line sudah memiliki 4 (empat) rute internasional, yakni Lampung-Singapura, Medan-Singapura, Jakarta-Singapura, dan Jakarta-Malaysia. Pembukaan jalur pelayaran ini diharapkan dapat memudahkan pelaku ekspor dan meningkatkan daya saing pelayaran di tengah percepatan pemulihan ekonomi nasional.

Selama ini, pelayaran Indonesia masih belum dapat bersaing dengan negara-negara lain. Salah satu penyebabnya adalah belum sinerginya antar pelabuhan yang ada, di mana Indonesia lebih berperan sebagai pengumpan (*feeder*) saja, sehingga perjalanan pelayaran niaga ke luar negeri melalui *transshipment* di negara tetangga seperti Singapura. Apabila hanya sebagai pengumpan (*feeder*), angka keekonomian untuk biaya logistik tidak akan efisien dibandingkan sebagai hub-logistik.

Kondisi saat ini, pengiriman kargo dari Jakarta ke wilayah Indonesia timur mengangkut muatan penuh, namun saat kembali ke Jakarta, muatannya sedikit sehingga biaya logistik tidak efisien. Padahal seharusnya, biaya logistik menggunakan transportasi laut lebih murah jika dibandingkan melalui darat atau udara karena kapasitas angkut yang relatif lebih besar. Jika Pelabuhan di Jakarta menjadi hub-logistik dengan jalur pelayaran internasional, maka produk-produk ekspor dari Indonesia timur dapat mengisi kembali muatan kargo di Jakarta, sehingga akan dapat menekan biaya logistik. Saat ini, pemerintah terus berupaya menjadikan Pelabuhan Tanjung Priok sebagai hub-logistik serta memiliki mitra usaha pelayaran yang jaringannya luas dan terkoneksi dengan negara-negara lain. Dengan demikian, produk-produk dari Indonesia dapat masuk ke rantai pasok global dan memperluas jangkauan distribusi pemasarannya.

Untuk menciptakan sistem logistik yang berdaya saing global, Indonesia juga harus mengembangkan sistem transportasi yang terintegrasi dengan memperhatikan: *pertama*, keterpaduan antara sistem transportasi dengan tata ruang. Sebagai contoh, pembangunan kawasan industri harus dekat dengan jaringan jalan nasional/pelabuhan utama. *Kedua*, keterpaduan prasarana/infrastruktur transportasi, di mana perlu adanya sistem perencanaan keterpaduaan antarmoda di simpul transportasi. *Ketiga*, keterpaduan operasional layanan transportasi, di mana perlu di bangun sistem transportasi yang memiliki jadwal dan aturan-aturan yang seragam meskipun operatornya berbeda. *Keempat*, keterpaduan perusahaan transportasi dengan mendorong munculnya berbagai operator angkutan multimoda sehingga optimasi biaya pengiriman barang antarpulau dapat tercapai.

Atensi DPR

Penambahan jalur pelayaran internasional ini dapat menjadi perhatian DPR RI dalam hal pengawasan terhadap kebijakan yang ditetapkan pemerintah di bidang transportasi, khususnya sistem transportasi melalui laut sehingga dapat meningkatkan daya saing logistik Indonesia. Komisi V DPR RI dapat berkoordinasi dengan Kementerian Perhubungan, Otoritas Pelabuhan, dan pelaku industri pelayaran untuk memastikan kelancaran pelayaran rute internasional ini dan tidak mengalami kendala teknis dari sisi regulasi.

Selain itu, hal ini bisa menjadi momentum bagi DPR RI untuk segera menyelesaikan penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang Sistem Transportasi Nasional sehingga sektor transportasi memiliki UU induk dalam penyelenggaraannya (tidak hanya sektoral) dan menjadi acuan bagi Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, dan para pelaku transportasi baik darat, laut, maupun udara.

Sumber

Bisnis Indonesia, 15 Maret 2022;

Kompas, 15 Maret 2022;

Media Indonesia, 15 Maret 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>



@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam

Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

Ekkuinbang

Sri Nurhayati Q
Sulasi Rongiyati
Nidya Waras S.
Dewi Wuryandani
Ariesy Tri Mauleny

Kesra

Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022